Standar Nasional Indonesia

SNI 16-4380-1996

# Pembersih kulit muka

ICS 71.100.70

# PENDAHULUAN

Rancangan SNI Pembersih Kulit Muka, merupakan Standar Nasional Industri yang bertujuan untuk :

1. Melindungi konsumen dan produsen
2. Mendukung perkembangan industri kosmetika
3. Mendukung ekspor non migas
4. Menunjang Instruksi Menteri Perindustrian No. 04/M/INS/10/1989.

Standar ini disusun berdasarkan acuan :

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, No. 376/MENKES/ PER/VIII/1990 tentang Bahan, Zat Warna, Zat Pengawet dan Tabir Surya pada Kosmetika.
2. SNI 16-0218-1987, *Kodeks Kosmetika Indonesia*
3. SNI 01-2895-1992, *Cara Uji Pewarna*
4. SNI 19-0429-1989, *Petunjuk Pengambilan Contoh Cairan dan Semi Padatan.*
5. Data hasil pengujian contoh.

# DAFTAR ISI

Halaman

# PEMBERSIH KULIT MUKA

## 1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, cara pengemasan dan syarat penandaan.

## 2. DEFINISI

Pembersih Kulit Muka adalah sediaan kosmetika berbentuk emulsi, yang digunakan untuk membersihkan wajah dari kotoran dan sisa tata rias yang larut dalam air maupun yang larut dalam minyak secara efesien.

## 3. SYARAT MUTU

Tabel
Syarat Kulit Muka

| No. | Kriteria Uji | Satuan | Persyaratan |
|---|---|---|---|
| 1. | Penampakan | | baik |
| 2. | pH (25°C) | | 4,5 – 7,8 |
| 3. | Bobot jenis 25°C | | 0,925 – 1,05 |
| 4. | Viskositas 25°C | cps | 3.000 – 50.000 |
| 5. | Pengawet | Sesuai Permenkes No. 376/ Menkes/Per/VIII/1990. | |
| 6. | Pewarna | Sesuai Permen.Kes. No. 376/ Men.Kes/Per/VIII/1990 | |
| 7. | Cemaran mikroba | | |
| 7.1 | Angka lempeng total | koloni/g | maks.$10^2$ |
| 7.2 | Jamur | koloni/g | negatif |
| 7.3 | Coloform | APM/g | < 3 |
| 7.4 | Staphylocuccus – Aereus | koloni/g | negatif |
| 7.5 | Psudomanas Aecruginosa | koloni/g | negatif |

## 4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SNI 19-0428-1989, *Petunjuk Pengambilan Contoh Padatan.*

## 5. CARA UJI

5.1 Penampakan
Cara uji secara visual

5.2 pH
Sesuai cara uji SNI 16-0218-1987, *Kodeks Kosmetika Indonesia,* lampiran 5.

5.3 Berat Jenis
Sesuai cara uji SNI 16-0218-1987, *Kodeks Kosmetika Indonesia,* lampiran 8.

5.4 Viskositas
Sesuai cara uji SNI 16-0218-1987, *Kodeks Kosmetika Indonesia,* lampiran 4.

5.5 Pengawet
Sesuai cara uji SNI 16-0218-1987, *Kodeks Kosmetika Indonesia,* lampiran 55.

5.6 Pewarna
Cara uji pewarna sesuai dengan SNI 01-2895-1992, *Cara Uji Pewarna*.

5.7 Cemaran Mikroba
Cara uji cemaran mikroba sesuai dengan SNI 16-0218-1987, *Kodeks Kosmetika Indonesia,* lampiran 3.

## 6. CARA PENGEMASAN

Produk dikemas dalam wadah yang tertutup rapat, tidak dipengaruhi atau mempengaruhi isi, aman selama penyimpanan dan pengangkutan.

## 7. SYARAT PENANDAAN

Syarat penandaan sesuai dengan Undang-Undang RI. No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, serta peraturan tentang Label dan Perikalanan yang berlaku.